



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, membahas mengenai alasan-alasan yang menjadi latar belakang masalah mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman, serta bagaimana pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* tersebut. Latar belakang tersebut menjadi landasan rumusan penelitian yang menjadi fokus peneliti.

Selanjutnya juga akan dibahas mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan di sini.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan berfungsi sebagai media komunikasi untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, pergerakan arus kas dan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan juga dapat diperbandingkan (IAI,2014), agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan yang *go public*, diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 29/POJK 04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan public pada pasal 7 dan pasal 9,



jika jatuh pada hari libur, maka wajib disampaikan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja berikutnya. Pasal 7 menyebutkan, emiten atau perusahaan public wajib menyampaikan

laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Pemenuhan standar audit oleh auditor tidak hanya berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil audit.

Lamanya waktu penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit disebut *audit signature lag* atau

yang biasanya disebut sebagai *audit delay*. Semakin lama *audit delay*, maka semakin lama juga auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (Mujiyanto 2011). *Audit*

delay merupakan sebuah sinyal penting dalam Bursa Efek Indonesia karena transaksi yang terjadi di dasarkan pada laporan keuangan yang bergariskan sebagai barang publik.

Adapun objek sampel, yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang merupakan perusahaan yang menjual makanan

jadi dan menjadi sangat kompleks dalam ruang lingkup auditnya ,sehingga dapat berpengaruh terhadap *audit delay*. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit*

delay, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, tingkat profitabilitas, , opini audit, solvabilitas dan kualitas KAP. Meskipun sudah banyak dilakukan penelitian mengenai

audit delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun hasil penelitian tersebut beragam, hal ini disebabkan karena perbedaan sifat variabel

independen dan variabel dependen yang diteliti.

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan itu beroperasi. Umur perusahaan ini dihitung dari tanggal perusahaan itu berdiri hingga sekarang atau kapan audit dilaksanakan. Menurut hasil penelitian , Asyiatulufadah (2012) bahwa perusahaan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cenderung terampil dan cakap dalam proses pengumpulan , dan berpengaruh positif terhadap audit delay.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya jumlah asset perusahaan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki *audit delay* lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil. Menurut hasil penelitian Yetawati (2013), ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *audit delay*. Sedangkan Ningsih dan Widhiyani (2015), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Laba operasi / Profitabilitas perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Besarnya laba perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyusunan laporan audit. Menurut Aktas dan Kargini (2011), profitabilitas berpengaruh negative terhadap *audit delay*, tetapi menurut Carbaja dan Yadnyana (2015), justru profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Opini auditor adalah alat formal yang digunakan dalam mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan yang diaudit kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan auditor sangatlah penting bagi perusahaan ataupun pihak lain yang membutuhkannya atas hasil laporan keuangan auditan. Menurut Yuana (2010), opini auditor berpengaruh negative terhadap *audit delay* karena tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan menurut Kartika (2013), menunjukkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh antara opini auditor dengan *audit delay*.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya. Tingginya hutang dimiliki oleh setiap perusahaan bisa mengakibatkan terlambatnya penyusunan laporan audit karena tingkat hutang yang terlalu tinggi sehingga mengakibatkan adanya masalah yang timbul dan tidak berjalan semestinya yang membuat



terhambatnya pelaporan audit. Penelitian Rachmawati (2011), menunjukkan bahwa hasil variabel solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan atau berpengaruh positif terhadap audit delay. Sedangkan menurut Yulianti (2011), tidak ada pengaruh antara solvabilitas terhadap *audit delay*..

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu organisasi atau badan yang memperoleh ijin di bidang pemberian jasa professional dalam praktek akuntan public. KAP dibagi menjadi 2 yaitu KAP Big Four dan KAP Non Big Four. Pemelihan KAP yang berkompeten memungkinkan perusahaan dapat membantu waktu penyelesaian audit secara tepat waktu. Menurut hasil penelitian dari Indra dan Arishudana (2011), kualitas KAP berpengaruh positif terhadap audit delay.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , maka masalah-masalah yang terjadi dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah umur perusahaan perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
4. Apakah kualitas KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
5. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?



6. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?



Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kualitas KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

D. Batasan Penelitian

1. Berdasarkan objek penelitian, maka objek penelitian peneliti adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan aspek waktu , penelitian ini menganalisis data yang terjadi selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan tahunan dan laporan keuangan audit perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan berdasarkan pada nilai rupiah.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

C Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian adalah “Apakah ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kualitas KAP perusahaan mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?”

F. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas KAP perusahaan terhadap *audit delay*

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori akuntansi di Indonesia, khususnya dibidang auditing yang membahas seputar *audit delay*.
2. Penelitian ini juga diharapkan menambah pengetahuan dan pemahaman serta menjadi bahan untuk referensi atau bahan diskusi mengenai *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.